

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu kegiatan yang mengelola sumber-sumber ekonomi untuk menyediakan dan menghasilkan barang dan jasa bagi masyarakat yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam menjalankan aktivitasnya, tiap perusahaan baik yang bergerak dibidang usaha perdagangan, manufaktur maupun jasa memiliki tujuan atau sasaran yang sama dalam menjalankan dan mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dengan menghasiikan laba. Laba yang diperoleh dapat mempertahankan kelangsungan aktivitas perusahaan tersebut dimasa yang akan datang, dapat menunjang perusahaan, memperluas jaringan usaha dengan perusahaan-perusahaan lainnya.

Komponen sumber daya yang sangat penting bagi suatu perusahaan adalah penerimaan kas. Kas yang tidak cukup di perusahaan dapat membahayakan kegiatan operasional, oleh sebab itu perusahaan harus mempunyai kas yang cukup, agar kegiatan operasional tetap berjalan lancar dan manajemen perusahaan harus melakukan perencanaan terhadap kas.

Penjualan tunai maupun penjualan kredit sangat berpengaruh dalam menghasilkan laba rugi perusahaan, terutama bagi penjualan kredit perlu lebih diperhatikan dibandingkan penjualan tunai, karena penjualan kredit tersebut akan menimbulkan adanya piutang usaha. Piutang usaha merupakan

tagihan perusahaan kepada konsumen yang melakukan transaksi secara kredit. Perusahaan biasanya mengharapkan akan dapat menerima kas dari transaksi tersebut dalam waktu 30 – 60 hari. Piutang usaha merupakan jenis tagihan yang paling signifikan dalam perusahaan.

Dalam memutuskan penjualan kredit, seharusnya perusahaan terlebih dahulu memperhitungkan mengenai jumlah dana yang diinvestasikan dalam piutang, syarat penjualan dan pembayaran yang diinginkan, kemungkinan kerugian piutang tak tertagih dan biaya-biaya yang baik akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kebijakan penjualan secara kredit. Selain dapat meningkatkan volume penjualan, piutang usaha juga mengandung risiko bagi perusahaan yaitu risiko tidak terbayar atau tidak tertagihnya seluruh piutang, risiko tidak terbayarnya sebagian piutang, risiko keterlambatan dalam melunasi piutang, risiko tertanamnya modal dalam piutang.

Dalam transaksi penjualan kredit, terdapat proses pembayaran yang cukup panjang yang dimulai dari pencatatan piutang, penagihan piutang, sampai pada penerimaan kas. Pencatatan merupakan pembuatan suatu catatan pembukuan, kronologis kejadian yang terjadi, terukur melalui suatu cara yang sistematis dan teratur. Penagihan piutang yang kurang baik dan benar dapat menyebabkan perusahaan kesulitan likuiditas, sehingga piutang atas penjualan kredit itu tidak dapat ditagih yang akhirnya menyebabkan kerugian pada perusahaan dan menimbulkan piutang macet. Masalah yang umum dihadapi oleh perusahaan berkaitan dengan piutang adalah sering

terjadinya penagihan piutang yang telah jatuh tempo tidak dapat tertagih seluruhnya. Dengan kata lain, bahwa manajemen perusahaan juga harus mempertimbangkan risiko dari penjualan kredit yaitu adanya kemungkinan penunggakan pembayaran hingga risiko atas debitur yang tidak melakukan pembayaran. Kurangnya pengelolaan atas piutang dapat mengakibatkan kerugian yang cukup besar.

Penjualan kredit mengandung risiko bagi perusahaan yang menyebabkan kerugian yang harus diderita apabila debitur tidak membayar kewajibannya. Risiko lain dapat terjadi dalam proses penerimaan piutang dari debitur, lebih-lebih jika perusahaan menerima pelunasan dalam bentuk kiriman *check* melalui pos atau dengan pos wesel. Pada prinsipnya penjualan kredit, terutama untuk yang berjumlah besar, hanya dapat dilakukan pada pihak yang *bonafid*. Oleh karena itu, pengendalian internal atas piutang usaha sangatlah penting.

Menurut Mulyadi (2001:163) pengertian sistem pengendalian internal adalah sistem yang meliputi struktur organisasi, metode ukuran-ukuran yang di koordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandaian data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Unsur-unsur sistem pengendalian internal dibagi menjadi empat yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem atas wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan. Hutang, pendatan dan biaya, praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan

fungsi-fungsi setiap organisasi, karyawan yang umumnya sesuai dengan tanggung jawabnya. Sistem pengendalian internal dimasukkan sebagai unsur yang melekat dengan sistem penjualan kredit, sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi pembelian, sistem akuntansi utang, sistem penggajian dan pengupahan, sistem akuntansi biaya, sistem penerimaan kas, sistem pengeluaran kas, sistem akuntansi biaya, sistem aktiva tetap.

Evaluasi sistem pengendalian internal pernah dilakukan oleh beberapa penelitian, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Meilina Adhariani (2017) yang berjudul Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang pada CV. Varia Rasa Banjarmasin memberikan hasil bahwa pengendalian intern piutang masih belum dijalankan oleh perusahaan secara baik, karena tidak terdapatnya pemisahan fungsi yang tegas didalam organisasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Titis Setiawati (2019) yang berjudul Analisis Sistem Penagihan Piutang Negara Pasien RSUP Dr. Sardjito pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta memberikan hasil bahwa sistem penagihan piutang negara pada KPKNL Yogyakarta sudah dilakukan dengan efektif dan cukup baik dalam hal otorisasi formulir, pencatatan transaksi, pembagian tugas dan pemisahan fungsi. Analisis dari sistem penagihan piutang negara pada KPKNL Yogyakarta juga menemukan beberapa hal yang masih perlu diperbaiki yaitu diantaranya tidak terdapat laporan penerimaan penyerahan piutang macet dari sub bagian umum, tidak terdapat cek silang dokumen yang dikirimkan dari seksi sebelumnya dan tidak dilakukan pencatatan akuntansi ke dalam jurnal

setelah piutang dinyatakan lunas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah pada objek dan variabel penelitiannya. Perbedaan objek dan variabel pada penelitian ini akan menghasilkan penelitian yang berbeda. Penelitian ini dalam mengevaluasi sistem pengendalian internal menggunakan teori COSO.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Sistem Pengendalian Internal atas Penerimaan Kas dan Piutang Usaha pada Saka Kreasindo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut **“Bagaimana Sistem Pengendalian Internal atas Penerimaan Kas dan Piutang Usaha pada Saka Kreasindo?”**.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini mengevaluasi sistem pengendalian internal atas penerimaan kas dan piutang usaha.
2. Penelitian ini dilakukan di perusahaan Saka Kreasindo yang beralamatkan di Jl. Affandi CT X No. 22 Depok Sleman Yogyakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal atas penerimaan kas dan piutang usaha pada Saka Kreasindo.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, adapun beberapa manfaat penelitian yang dapat diperoleh yaitu :

1. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Solusi Bisnis Indonesia.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang berguna bagi pihak perusahaan dalam mengambil keputusan dan sebagai bahan pertimbangan menjalankan pengendalian penerimaan kas dan penagihan piutang usaha pada Saka Kreasindo.

2. Manfaat Teoritis

Memberikan ilmu pengetahuan tentang cara pengendalian penerimaan kas dan penagihan piutang usaha pada CV. Saka Kreasindo, serta sebagai bahan penelitian berikutnya bagi yang melakukan penelitian lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari 4 Bab yang saling berhubungan satu sama lain dan disusun secara terperinci serta sistematis untuk memberikan gambaran dan mempermudah pembahasan tugas akhir ini. Sistematika dari masing-masing Bab dapat di perinci sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah beserta pokok permasalahan, tujuan, dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan dasar-dasar teori yang mendasari dan berhubungan dengan pembahasan dalam penulisan ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : DATA DAN ANALISA DATA

Bab ini memuat deskripsi objek penelitian, analisis data yang digunakan dalam penelitian, dan interpretasi hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Kesimpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah dikemukakan dan pencapaian tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhariani, M. 2017. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang pada CV. Varia Rasa Banjarmasin*.
- Claudia, S. S. D., Pontoh, W., dan Walandow, S. K. 2019. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Hotel Gran Puri Manado*.
- Donald, E. K., Weygandt, J. J., Warfield, T. D. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hermawan, S., Maryanti, E., dan Biduri, S. 2018. *Pengantar Akuntansi Dua. Edisi Pertama*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka
- Hery, S. E.. 2014. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Kencana.
- Horngren, C.T., Harrison Jr, W. T., dan Bamber L.S. (2006). *Akuntansi*. Edisi Keenam. Jakarta: Indeks.
- Huesin, U. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Standar Akuntansi keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusuf, A. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mulyadi. 2002. *Auditing, Buku Dua*, Edisi Ke Enam. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Rachmayanti, D. 2019 . *Analisis Perbandingan Penagihan Piutang Terhadap Waktu Jatuh Tempo Penerimaan Piutang Pada PT. AKU* .
- Rahayu, S. dan Devitra, J. 2017. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas pada Satker PSP.TP Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 361.

- Robbins, S. P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Indeks.
- Samryn, L.M. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saputra, R. 2018. *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha (Studi pada PT ABC Finance Cabang Yogyakarta)*.
- Setiawati, T. 2019. *Analisis Sistem Penagihan Piutang Negara Pasien RSUP Dr. Sardjito pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta*.
- Soemarso. 2012. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulaeman. 2012. Analisis Prosedur Pengendalian Intern Piutang Usaha Pada Astra Credit Companies Cabang Makassar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Hasanuddin.
- Susanto, A. 2017. *Sistem Infomasi Manajemen*. Cetakan Pertama. Bandung: Lingga Jaya.
- Wiratna, S. V. 2015. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rahayu, S. B., Widodo, S., & Binawati, E. (2019). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *Journal of Business and Information System (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(2), 103-114.
- Susliyanti, E. D., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Dan Akuntabilitas Kinerja Terhadap Kepercayaan Dan Kepuasan Masyarakat Atas Penggunaan Dana Desa. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1.
- Binawati, E. (2015). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja dan Akuntabilitas Sektor Publik Studi pada Pemerintah DIY. *Wahana*, 18(1), 1-19.
- Astuti, Y. T., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Optimal*, 17(1), 149-157.

- Ramadhan, R., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode Mix Method (Pada Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Kota Yogyakarta). *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1).
- Putri, T. W. W., & Susliyanti, E. D. (2019). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Pendekatan Value For Money (Studi Pada Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Jambidan Tahun Anggaran 2014–2016). *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 14(1).
- Susliyanti, E. D. (2017). Transparansi Dan Akuntabilitas Alokasi Dana Desa. *Wahana*, 20(1), 13-23.
- Binawati, E., & Susliyanti, E. D. (2020). Pengaruh Kualitas Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Dengan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (Sap) Berbasis Akrua Dan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah. *Jurnal Optimal*, 17(2), 20-37.
- Sari, D. L., & Susliyanti, E. D. (2020). Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1).
- Murdo, I. T., & Affan, J. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dari Sisi Pendapatan Nasional Pendekatan Pengeluaran. *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 15(2).